

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian:**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, teori lebih dimaknai sebagai paradigma yang memandu baik proses penelitian (termasuk cara penyajian hasil) maupun skema abstrak (termasuk yang sering disebut sebagai konsep, model konseptual, dan kerangka konseptual).<sup>31</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggali makna subjektif yang terdapat dalam diri partisipan atau subjek penelitian tentang sebuah fenomena.<sup>32</sup> Pendekatan penelitian yang mencoba menggali dan menemukan pengalaman hidup manusia terhadap diri dan hidupnya. Salah satu contoh penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologi bagi para mantan pecandu narkoba.

##### **2. Kehadiran Peneliti:**

Dalam metode kualitatif, kehadiran peneliti berperan sebagai sarana maupun sebagai pencari data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena tidak hanya mengecek keberadaan peneliti, tetapi juga membutuhkan kehadiran pengumpul data.

---

<sup>31</sup> Supratinya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma. Hlm 19.

<sup>32</sup> Hanurawan, Fattah. (2018). *Psikologi Sosial Terapan untuk Pemecahan Masalah Perilaku Sosial*. Depok: Rajawali Pers. Hlm 17.

Kehadiran peneliti dalam kajian ini berfungsi sebagai alat sekaligus kehadiran peneliti dalam proses pengumpulan data, observasi dan wawancara untuk pencarian data.

### **3. Lokasi Penelitian:**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Donganti, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Donganti dikarenakan dari observasi serta keterangan dari wawancara terhadap perangkat desa, terdapat terdapat enam orang mantan pecandu narkoba, keempat dari enam orang tersebut sudah berada di rumah, satu orang bekerja di luar kota. Kelima orang tersebut sudah dapat melakukan aktivitas yang normal, sudah dapat melakukan pekerjaan dengan baik, menikah, dan menjalani kehidupan bermasyarakat dengan baik. Sehingga peneliti tertarik dan melakukan penelitian di desa tersebut.

### **4. Sumber Data:**

Sumber data primer dalam metode kualitatif yaitu wawancara dari empat informan yang merupakan mantan pecandu narkoba, selain itu sumber data skunder berupa catatan lapangan, dan observasi.

### **5. Prosedur Pengumpulan Data:**

Metode yang peneliti terapkan untuk mencari data dan informasi yaitu metode wawancara dan observasi. Wawancara, bila digunakan dengan jadwal yang jelas, sangat informatif dan dapat disesuaikan secara fleksibel dengan situasi individu. Dalam

kajian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan bantuan wawancara. Wawancara merupakan dialog atau percakapan dengan tujuan yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Percakapan dilakukan oleh dua orang, pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai atau referensi menjawab pertanyaan.<sup>33</sup> Sedangkan tipe wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) agar dapat memancing pandangan dan pendapat informan mengenai dinamika *self forgiveness* yang telah dilaluinya. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data detail dari resume narasumber hingga kisah hidup (*life cycle*) untuk kemudian diinterpretasi, dikategori, diabstraksi, serta dicari tema dan konsep/teori sebagai temuan akhir. Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang sering sekali digunakan. Pengamatan juga dapat dilakukan selama wawancara. Terutama perilaku nonverbal akan teramati dengan jelas selama wawancara.<sup>34</sup> Selain membuat catatan lapangan selama observasi, peneliti harus mengetahui semua peristiwa yang benar-benar terjadi di lapangan, yang dijelaskan dalam isi catatan lapangan, pola dan format catatan lapangan, dan proses pembuatan catatan lapangan untuk direkam dan dipelajari.

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moloeng. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), Hlm. 135.

<sup>34</sup> Prawitasari, Johana E. (2011). *Psikologi Klinis: Pengantar Terapan Mikro & Makro*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hlm 119.

## 6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Saat melakukan validitas data penelitian kualitatif, lebih ditekankan pada istilah *autentitas* daripada *validitas*. Karena *autentitas* lebih signifikan untuk memberikan penjelasan, informasi, dan informasi jujur bukan dari karangan peneliti. Artinya, hasil informasi yang diterima dan diartikan harus akurat sehingga uraian yang ditulis sesuai dengan informasi yang sebenarnya dan bukan hasil kompilasi peneliti sendiri. *Validasi* data penelitian dalam penelitian kualitatif memerlukan penentuan *akurasi* dan *kredibilitas* hasil melalui strategi yang tepat seperti triangulasi. Tritangulasi adalah teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif, tujuannya untuk menjamin *akurasi* dan kredibel hasil penelitian, penggunaan triangulasi terdapat tiga Teknik yaitu triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Hal yang penting diperhatikan dalam pengecekan keabsahan temuan adalah:

- a) Mengenai interview: dimana partisipan harus mengerti pertanyaan-pertanyaan atas cara yang sama sehingga

jawabannya dapat dicoding tanpa kemungkinan ketidakpastian.

- b) Nilai kebenaran (*truth value*): artinya deskripsi dari pengalaman partisipan memang benar-benar yang dialaminya (natural/alamiah).
- c) Bahan hasil wawancara: dipastikan harus sesuai dengan apa yang dikatakan. Maka, reliabilitas dalam penelitian kualitatif ada kaitannya dengan observasi, sehingga peneliti harus benar-benar menguasai lapangan, mengetahui persis apa yang terjadi di lapangan, serta mengetahui budaya yang diteliti.<sup>35</sup>

## 7. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif langkah-langkah/tahap-tahapan secara garis besar dibagi kedalam tiga bagian, yaitu; 1) Tahapan persiapan/pra-lapangan, 2) Tahapan pekerjaan lapangan, 3) Tahapan analisis data, dan 4) Tahapan penulisan laporan.

Maka dalam penelitian ini terdapat tahap-tahap penelitian yaitu:

1. Tahapan persiapan/pra-lapangan:
  - a) Menyusun proposal skripsi,
  - b) Seminar proposal skripsi,
  - c) Konsultasi peneliti dengan dosen pembimbing,
  - d) Menyusun daftar pertanyaan wawancara, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>35</sup> Fadli, Muhammad Rijal, (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol. 21. (No 1). Hlm 47-49.

2. Tahapan pekerjaan lapangan:
  - a) Periapan alat bantu untuk terjun ke lapangan,
  - b) Peneliti terjun langsung ke lapangan guna melakukan wawancara dan observasi terkait dengan fokus penelitian, dan
  - c) Melakukan pencatatan data yang telah diperoleh.
3. Tahapan analisis data:
  - a) Menulis paparan data dari hasil temuan di lapangan,
  - b) Melakukan analisis data menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis*,
  - c) Melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan Triangulasi.
4. Tahapan penulisan laporan:
  - a) Menyusun hasil laporan,
  - b) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing,
  - c) Melengkapi persyaratan munaqosah,
  - d) Sidang Munaqosah.